

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri merupakan salah satu aspek yang memengaruhi perkembangan sebuah Negara. Dalam perkembangannya industri juga tidak lepas dari aspek yang membuat industri tersebut mengalami perkembangan kemajuan. Salah satu aspek yang penting adalah aspek perencanaan, dengan perencanaan yang matang diharapkan dapat tercapainya tujuan perusahaan dengan prinsip efektif dan efisien.

Perencanaan produksi merupakan salah satu hal yang penting dalam manajemen perusahaan. Dengan melakukan perencanaan yang tepat pada proses produksi maka dapat menimbulkan efisiensi yang tinggi dan mampu meningkatkan pendapatan perusahaan. Perencanaan produksi pada dasarnya berkaitan dengan kapasitas produksi, sumber daya yang tersedia mulai dari hal *material*, peralatan pendukung, dan lain sebagainya. Perusahaan perlu melakukan perencanaan produksi untuk memperkirakan permintaan produk pada periode yang akan datang. Hal ini perlu dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya *stockout* (kekurangan produk) dan *overstock* (penumpukan produk).

PT Mandom Indonesia Tbk *Factory 2* merupakan cabang dari PT Mandom Indonesia Tbk yang berlokasi di Jl. Jawa Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi. Cabang *Factory 2* khusus bergerak di bidang produksi kemasan plastik yang nantinya akan dilakukan proses *filling up* di PT Mandom Indonesia Tbk *Factory 1*. Salah satu produk yang dihasilkan oleh *Factory 2* adalah *body* kemasan *Pixy Refill* yang merupakan produk dalam kategori *super rank A* yaitu produk dengan permintaan tertinggi dan produk yang selalu diproduksi setiap bulan.

Bagian *production planning Factory 2* saat ini sedang mengalami permasalahan dalam perencanaan produksi yaitu belum adanya perhitungan prakiraan permintaan, selama ini perusahaan hanya memproduksi sesuai dengan permintaan konsumen, sehingga penjadwalan produksi selalu berubah setiap harinya, hal ini juga menyebabkan rencana kebutuhan bahan baku berubah-ubah sehingga PT Mandom Indonesia Tbk *Factory 2* harus mengubah rencana kedatangan bahan baku dari pemasok.

Permasalahan perencanaan yang dihadapi oleh *Factory 2* dapat diatasi dengan membuat prakiraan permintaan dengan metode yang tepat, dan merencanakan jumlah produksi untuk memenuhi permintaan. Prakiraan permintaan dilakukan untuk mengantisipasi adanya permintaan yang berfluktuatif. Selain membuat prakiraan permintaan perusahaan juga harus membuat perencanaan agregat untuk mengetahui tingkat produksi dengan mempertimbangkan variabel yang dapat dikendalikan, Jadwal Produksi Induk (JPI) untuk mendapatkan penjadwalan produksi jangka pendek, dan *Material Requirement Planning* (MRP) untuk mengetahui rencana kebutuhan bahan baku.

Mengingat pentingnya perencanaan produksi dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, maka topik penerapan perencanaan produksi merupakan hal yang tepat dalam mengkaji aspek manajemen industri pada PT Mandom Indonesia Tbk *Factory 2*. Metode perencanaan produksi yang dibuat diantaranya prakiraan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

permintaan (*forecasting*), tingkat kinerja produksi, perencanaan agregat, jadwal produksi induk, serta *material requirement planning*.

1.2 Tujuan

Tujuan laporan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Mandom Indonesia Tbk *Factory 2* antara lain:

1. Mengidentifikasi sistem perencanaan produksi produk *body* kemasan Pixy *refill* pada PT Mandom Indonesia Tbk *Factory 2*.
2. Menghitung aspek perencanaan produksi, prakiraan permintaan, perencanaan kapasitas, perencanaan agregat, jadwal produksi induk, serta kebutuhan bahan baku produk *body* kemasan Pixy *refill* pada PT Mandom Indonesia Tbk *Factory 2*.
3. Mengidentifikasi permasalahan perencanaan produksi dan memberikan solusi untuk permasalahan yang terdapat pada PT Mandom Indonesia Tbk *Factory 2*.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan maupun perguruan tinggi. Adapun manfaat bagi perusahaan yang diberikan sebagai masukan terkait perencanaan produksi yaitu:

1. Menjadi masukan dalam membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses perencanaan produksi produk *body* kemasan Pixy *refill*.
2. Dapat membantu perusahaan menemukan metode prakiraan yang tepat dan sesuai dengan pola data permintaan.

1.4 Ruang Lingkup

Aspek khusus yang menjadi kajian dalam kegiatan PKL adalah aspek perencanaan berupa perencanaan produksi pada PT Mandom Indonesia Tbk *Factory 2*, yang mencakup beberapa kajian, yaitu:

1. Aspek Perencanaan
 - a. Tingkat kinerja produksi PT Mandom Indonesia Tbk *Factory 2*.
 - b. Prakiraan permintaan pada PT Mandom Indonesia Tbk *Factory 2*.
 - c. Perencanaan agregat pada PT Mandom Indonesia Tbk *Factory 2*.
 - d. Jadwal Produksi Induk pada PT Mandom Indonesia Tbk *Factory 2*.
 - e. Perencanaan kebutuhan bahan baku pada PT Mandom Indonesia Tbk *Factory 2*.
2. Lini Kerja

Produk yang akan dibahas dalam penerapan perencanaan produksi adalah produk *body* kemasan Pixy *Refill Perfect Fit* karena produk tersebut merupakan produk *super rank A* (permintaan konsumen tinggi) sehingga produk tersebut akan selalu diproduksi setiap bulannya dan *Perfect Creamy* adalah produk *family* dari *Perfect Fit*. Kedua produk tersebut juga memiliki bahan baku utama yang sama dan terdapat pada lini produksi yang sama.